

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode bagi suatu penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2018:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Pengumpulan data yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti dalam penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2018:19) Metode deskriptif adalah metode yang digambarkan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:20) Metode verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2018:23) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti

pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh antara variabel disiplin kerja ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) secara simultan maupun parsial pada CV. Merah Jaya Ekspres Cabang Buah Batu.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Merah Jaya Ekspres (J&T) Cabang Buah Batu yang dari masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

#### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2018:38).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Penelitian yang dilakukan terdapat variabel yang harus ditetapkan sebelum memperoleh atau memulai pengumpulan data.

Penelitian ini melibatkan 3 variabel, yaitu variabel disiplin kerja ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel *independen*, dan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel *dependen*. Berikut ini adalah penjelasan dari masing variabel :

1. Variabel *Independent* (X)

a. Disiplin Kerja ( $X_1$ )

Disiplin merupakan penyesuaian diri dari tiap individu terhadap segala sesuatu yang ditetapkan kepadanya, akan menciptakan suatu masyarakat yang tertib dan bebas dari kekacauan-kekacauan. (Sutrisno, 2018:85)

b. Motivasi Kerja ( $X_2$ )

Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas. (Mc. Clelland, 2018:24)

2. Variabel *Dependent*

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (John Minner, 2018:67)

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memudahkan proses dalam mendapatkan dan mengelola data yang berasal dari para responden. Selain itu, operasionalisasi variabel berisi kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui klasifikasi ukurannya. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam konsep untuk menyusun secara rinci hal-hal yang meliputi nama variabel, konsep variabel, indikator, ukuran dan skala yang akan menjadi bahan penyusunan instrumen kuesioner.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yaitu disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Data skala interval adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi tetapi diantara data tersebut terdapat hubungan atau tingkatan operasionalisasi variabel berisi kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui klasifikasi ukurannya. Berikut merupakan operasionalisasi variabel yang diteliti dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Disiplin Kerja (X<sub>1</sub>)</b>	1. Taat Terhadap Aturan Waktu	1. Penggunaan waktu secara efektif	1. Tingkat penggunaan waktu secara efektif	Ordinal	1

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<p>“Disiplin merupakan penyesuaian diri dari tiap individu terhadap segala sesuatu yang ditetapkan kepadanya, akan menciptakan suatu masyarakat yang tertib dan bebas dari kekacauan-kekacauan.”</p> <p><b>Sutrisno (2018:85)</b></p>	2.	2. Melakukan absensi kehadiran	2. Tingkat melakukan absensi kehadiran	Ordinal	2
		3. Tidak pernah datang terlambat dalam bekerja	3. Tingkat tidak pernah datang terlambat dalam bekerja	Ordinal	3
	3. Taat Terhadap Peraturan Perusahaan	1. Tidak pernah mangkir atau tidak kerja	1. Tingkat tidak pernah mangkir atau tidak kerja	Ordinal	4
		2. Cara berpakaian yang rapih	2. Tingkat bagaimaa cara berpakaian yang rapih	Ordinal	5
		3. Mematuhi semua peraturan perusahaan	1. Tingkat mematuhi semua peraturan perusahaan	Ordinal	6
	4. Taat Terhadap Perilaku Baik	1. Bertingkah laku dengan baik	1. Tingkat bertingkah laku dengan baik	Ordinal	7
		2. Membantu dalam mencapai target perusahaan	2. Tingkat membantu dalam mencapai target perusahaan	Ordinal	8
		3. Membuat laporan kerja harian	3. Tingkat membuat laporan kerja harian	Ordinal	9

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
<b>Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	1. <i>Need for Achievemen</i> (kebutuhan akan prestasi)	1. Mengembangkan kreatifitas	1. Tingkat mengembangkan kreatifitas	Ordinal	10
		2. Antusias untuk berprestasi tinggi	2. Tingkat antusias untuk berprestasi tinggi	Ordinal	11
		4. Dorongan untuk mencapai target kerja	3. Tingkat dorongan untuk mencapai target dalam bekerja	Ordinal	12
<p>“Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas”</p> <p><b>Mc. Clelland (2018:24)</b></p>	2. <i>Need for Affiliation</i> (kebutuhan akan afiliasi)	1. Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain ditempat bekerja	1. Tingkat kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain ditempat bekerja	Ordinal	13
		2. Kebutuhan akan perasaan dihormati karena merasa dirinya penting	2. Tingkat kebutuhan akan perasaan dihormati karena merasa dirinya penting	Ordinal	14
		3. Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal	3. Tingkat kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal	Ordinal	15

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
		4. Kebutuhan akan perasaan ikut serta	4. Tingkat kebutuhan akan perasaan ikut serta	Ordinal	16
	3. <i>Need for Power</i> (kebutuhan akan kekuasaan)	1. Memiliki kedudukan yang terbaik	1. Tingkat memiliki kedudukan yang terbaik	Ordinal	17
		2. Mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	2. Tingkat mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	Ordinal	18
		3. Dorongan untuk mempengaruhi orang lain	3. Tingkat dorongan untuk mempengaruhi orang lain	Ordinal	19
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>  “Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”  <b>John Minner (2018:67)</b>	1. Kualitas Kerja	1. Hasil kerja yang bagus	1. Tingkat hasil kerja yang bagus	Ordinal	20
		2. Ketelitian dalam bekerja	2. Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	21
	2. Kuantitas Kerja	1. Ketepatan waktu	1. Tingkat ketepatan waktu	Ordinal	22
		2. Kecepatan dalam bekerja	2. Tingkat kecepatan dalam bekerja	Ordinal	23
	3. Tanggungjawab	1. Bertanggungjawab ketika melakukan kesalahan	1. Tingkat bertanggungjawab ketika melakukan kesalahan	Ordinal	24

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
		2. Menggunakan sarana dan prasarana dengan bijak	2. Tingkat menggunakan sarana dan prasarana dengan bijak	Ordinal	25
	4. Kerjasama	1. Menjalin kerjasama dengan rekan kerja	1. Tingkat menjalin kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	26
		2. Menjalin kekompakkan dengan rekan kerja	2. Tingkat menjalin kekompakkan dengan rekan kerja	Ordinal	27
	5. Inisiatif	1. Kemandirian dalam bekerja	1. Tingkat kemandirian dalam bekerja	Ordinal	28
		2. Berinisiatif dalam mengambil tindakan	2. Tingkat berinisiatif dalam mengambil tindakan	Ordinal	29

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dan dengan menentukan populasi tersebut maka akan mampu melakukan pengolahan data, kemudian untuk dapat mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian, jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap populasi yang disebut sampel penelitian yang diperoleh dari sampling tertentu.



### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018:85) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Merah Jaya Ekspres Buah Batu yang berjumlah 68 responden terdiri dari :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Jabatan	Jumlah Responden
1	Koordinator	1 orang
2	Admin	5 orang
3	<i>Sprinter (Kurir)</i>	48 orang
4	<i>Driver</i>	4 orang
5	<i>Were House</i>	10 orang
<b>TOTAL</b>		<b>68 orang</b>

Sumber : CV. Merah Jaya Ekspres Buah Batu (2023)

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini digunakan sampel sampling jenuh atau sensus yaitu

merupakan teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebanyak 68 responden.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel, yang pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018:82) *non probability sampling* adalah teknik untuk pengambilan sampel yang tidak diberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non probability sampling* terdiri atas *purposive sampling*, *accidental sampling*, sampel kuota, sampel jenuh, dan *snowball sampling*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis sampel jenuh, menurut Sugiyono (2018:96) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 orang, atau penelitian yang hanya ingin membuat generalisasi kesalahan yang sangat kecil disebut sensus atau sampel jenuh.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018:137) teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan pada penelitian terhadap masalah, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di CV. Merah Jaya Ekspres Buah Batu yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner kepada karyawan CV. Merah Jaya Ekspres Buah Batu.

### a. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sugiyono (2018:203) obeservasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan di CV. Merah Jaya Ekspres.

### b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2018:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan dan pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pimpinan bagian HRD, untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan kinerja karyawan pada CV. Merah Jaya Ekspres Buah Batu.

### c. Kuesioner (*Questionnaire*)

Menurut Sugiyono (2018:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian,

diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Kuesioner akan diberikan kepada karyawan diberbagai bidang pada CV. Merah Jaya Ekspres Buah Batu untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan aktivitas didalam perusahaan yang terkait dengan kinerja karyawan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti kepada pihak lain. Data ini biasanya semacam bukti, catatan, atau laporan historis yang telah diarsipkan dengan maksud apakah data tersebut dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan, data sekunder diperoleh dari :

- a. Sejarah, literatur dan profil CV. Merah Jaya Ekspres Buah Batu.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu tentang variabel disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Sumber internet dan website yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mencari data yang sesuai dengan variabel penelitian.
- e. Perpustakaan Universitas Pasundan Bandung.

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan.

Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Uji Reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari satu responden yang lain atau sejauh mana pernyataan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda pemahaman dalam pernyataan.

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2018:200) merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisien korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *pearson product moment* dengan rumus yaitu :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

Rxy : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden uji coba

x : Skor tiap item

y : Skor seluruh item responden uji coba

$\sum x$  : Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$  : Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum xy$  : Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku menurut Sugiyono (2018:215) sebagai berikut :

- a. Jika  $r \geq 0,30$  maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r \leq 0,30$  maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan yang dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai rhitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation*  $> 0.3$ .

### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2018:126) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*.

Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah *split half*, di mana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{xy} = \frac{n \sum AB - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n \sum A^2) - (\sum X)^2)(n \sum B)^2 - (\sum X)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi pearson product moment

$n$  : Jumlah responden uji coba

$A$  : Variabel nomor ganjil

$B$  : Variabel nomor genap

$\sum A$  : Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  : Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$  : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* yaitu :

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

$r_b$  : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ) maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata.

- a. Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ : Instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ : Instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis Statistik**

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2018:206) mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan



jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Menurut Sugiyono (2018:132) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif serta mempunyai skor masing-masing yaitu antara 5-4-3-2-1, adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert* yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Analisis Jawaban Dengan Skala *Likert***

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2018:133)

Rancangan kuesioner ini menggunakan skala *likert* Sugiyono (2018:133). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert* variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi sub variabel. Kemudian sub variabel dijadikan indikator, dan

indikator-indikator ini kemudian dijadikan instrumen penyusun pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *Likert Scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut dapat ditabulasikan untuk menghitung jumlah validitas dan reliabilitasnya. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2018:53) analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk

mengetahui tentang kondisi kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kinerja karyawan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} \times 100\%$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden yang akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor yaitu :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Dimana :

Indeks minimum : 1

Indeks maksimum : 5

NJI (nilai jenjang interval) :  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

**Tabel 3.4**  
**Tafsiran Nilai Rata-Rata**

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Kurang Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2018:134)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan kedalam garis kontinum. Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti

untuk melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti dapat dilihat pada Gambar 3.1.

	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
	1,00	1,80	2,60	3,40	4,20	5,00

**Gambar 3.1 Garis Kontinum**

### **3.6.2 Analisis Verifikatif**

Menurut Sugiyono (2018:55) Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan melalui beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti analisis regresi linier berganda, dan analisis korelasi berganda, yakni sebagai berikut :

#### **3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2018:210) Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu apabila variabel lain berubah. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* berpengaruh positif atau negatif terhadap

variabel *dependent* dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel independen sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian- penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel *dependent* (kinerja karyawan)

a : Bilangan konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi variable *independent* (disiplin kerja)

$\beta_2$  : Koefisien regresi variable *independent* (motivasi kerja)

$X_1$  : Variabel *independent* (disiplin kerja)

$X_2$  : Variabel *independent* (motivasi kerja)

E : Residual (*error*) atau fakta gangguan lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain dari pada disiplin kerja dan motivasi kerja.

### **3.6.2.2 Analisis Koefisien Korelasi Berganda**

Korelasi berganda digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0

sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel *independent* (X) yaitu disiplin kerja dan motivasi kerja dengan variabel *dependent* (Y) yaitu kinerja karyawan secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien Korelasi Berganda

JK : Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat Total Korelasi

$$JK_{regresi} = b_1 \sum xy$$

Untuk memperoleh nilai dari JKregresi, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum X_1Y = Jkx_1Y = \sum X_1Y = \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2Y = Jkx_2Y = \sum X_2Y = \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai  $\sum Y^2$ , maka perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum y^2 = Jky^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Bilai nilai koefisien korelasi r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau ditulis sistematis dengan  $-1 < r < +1$  yaitu:

- a. Jika  $r : 1$ , maka adanya hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .
- b. Jika  $r : -1$ , maka hubungan antara variabel negatif.
- c. Jika  $r : 0$ , maka artinya tidak ada hubungan korelasi.

Dengan demikian pengukuran hubungan antar dua variabel untuk masing-masing kasus akan menghasilkan keputusan, hubungan yang sangat kuat, kuat, cukup kuat, rendah, sangat rendah. Penentuan tersebut berdasarkan pada kriteria yang menyebutkan jika hubungan mendekati 1, maka hubungan semakin kuat, sebaliknya jika hubungan mendekati 0, maka hubungannya semakin lemah. Interpretasi dari hubungan korelasi atau seberapa besar pengaruh diantara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

**Tabel 3.5**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,500-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:184)

### 3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* ( $X_1$  dan  $X_2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa varian untuk variabel *dependent* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (X) dan sebaliknya. Jadi nilai  $R^2$  memberikan persentase varian yang dapat dijelaskan dari model regresi.

#### 1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel disiplin kerja ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ), serta variabel (Y) yaitu kinerja karyawan atau perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

$R^2$  : Kuadrat dari koefisien korelasi berganda

#### 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, dimana variabel bebas lainnya dianggap konstan/tetap. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel



terikat terhadap variabel bebas digunakan analisis koefisien determinasi secara parsial yang dapat diketahui sebagai berikut :

$$Kd = Beta \times zero\ order \times 100\%$$

Keterangan :

Beta : Standar koefisien Beta (nilai b1, b2, b3)

Zero Order : Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila hasil kd menunjukkan :

- a. Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah
- b. Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### 3.6.3 Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan kesimpulan sementara dalam penelitian kuantitatif dalam bentuk berupa angka statistik yang masih perlu di buktikan berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dapat menentukan bahwa hipotesis itu ditolak atau diterima, dirumuskan dengan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_1$ ). Uji hipotesis statistik antara disiplin kerja ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ), terhadap kinerja karyawan (Y) dengan menggunakan simultan dan parsial.

#### 3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* yaitu disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan. Pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah :

1. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, = 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *independent* (disiplin kerja) dan (motivasi kerja) terhadap variabel *dependent* (kinerja karyawan).

$$H_1 : \beta_1, \beta_2, \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *independent* (disiplin kerja) dan (motivasi kerja) terhadap variabel *dependent* (kinerja karyawan).

2. Menentukan tingkat signifikansi

Untuk menghitung yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) =  $n - k - 1$ , untuk mengetahui daerah  $F_{\text{tabel}}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

3. Menghitung nilai  $F_{\text{hitung}}$

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien korelasi ganda

K : Banyaknya variabel bebas

n : Ukuran sampel

F :  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  (n-k-1)

Dari perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F, K dan dk (n-k-1) yaitu :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$  maka, Tolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima (Signifikan).
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$  maka, Terima  $H_0$  dan  $H_1$  ditolak (Tidak signifikan).

### 3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial merupakan uji hipotesis untuk mengetahui tingkat signifikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial dibutuhkan pengujian hipotesis. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah disiplin kerja ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)

#### Hipotesis I

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel disiplin kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).
2.  $H_1 : \beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh signifikan variabel disiplin kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).

#### Hipotesis II

1.  $H_0 : \beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)
2.  $H_1 : \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh signifikan variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)

$$T = \frac{rp\sqrt{n^2}}{1 - R^2}$$

Keterangan :

T : Nilai uji T

R<sub>p</sub> : Nilai Korelasi Parsial

R<sup>2</sup> : Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

N : Jumlah Sampel

Selanjutnya hasil hipotesis  $T_{hitung}$  dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Signifikan).
- b. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (Tidak Signifikan).

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2018:225) mengatakan kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden dan kemudian dijawab oleh responden. Rancangan kuesioner yang akan dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau telah ditetapkan oleh peneliti. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variable disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Rancangan kuesioner yang dibuat adalah kuesioner tertutup dimana pernyataan dan jawaban sudah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban pada kolom pernyataan yang sudah disediakan dan item pernyataan berdasarkan indikator variabel penelitian dengan populasi dan sampel sebanyak 70 responden.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian dilaksanakan di CV. Merah Jaya Ekspres Buah Batu yang berlokasi terletak di Jl. Cijagra No. 73, Desa. Cijagra, Kecamatan. Lengkong, Kota. Bandung, Jawa Barat 40265. Penelitian ini dilakukan dilokasi tersebut karena terjangkau dan mudah diakses sehingga akan membantu dalam melakukan penelitian, waktu pelaksanaan penelitian ini dimuali pada bulan Februari 2023.

